

Kolonel Inf. Adam Mardamsyah, S.Tr.Han., M.Han.



PENDEKATAN MIXED METHOD

DALAM ANALISIS POSTUR PERTAHANAN
DAN ANCAMAN KONTEMPORER



PENDEKATAN MIXED METHOD

**DALAM ANALISIS POSTUR PERTAHANAN
DAN ANCAMAN KONTEMPORER**

Kolonel Inf. Adam Mardamsyah, S.Tr.Han., M.Han.

PENDEKATAN *MIXED METHOD* DALAM ANALISIS POSTUR PERTAHANAN DAN ANCAMAN KONTEMPORER

Penulis:

Kolonel Inf. Adam Mardamsyah, S.Tr.Han., M.Han.

Desain Cover:

Rizki Putri, S.E., M.Han.

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Rizki Putri, S.E., M.Han.

Editor:

Sri Patmi, S.I.Kom., M.Han.

ISBN:

978-634-246-418-2

978-634-246-419-9 (PDF)

Cetakan Pertama:

November, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai dinamika postur pertahanan dan ancaman kontemporer di Indonesia dengan menggunakan pendekatan *mixed method*. Dalam konteks global yang semakin kompleks, di mana ancaman tidak lagi bersifat tunggal atau konvensional, tetapi meliputi dimensi siber, hibrida, ekonomi, dan sosial, pendekatan analisis yang holistik menjadi sangat penting. Penelitian dan kajian kebijakan pertahanan tradisional sering kali terfokus pada data kuantitatif, seperti jumlah *platform* militer, anggaran belanja, atau statistik kesiapan personel. Sementara itu, pendekatan kualitatif, seperti wawancara dengan pemangku kebijakan, observasi lapangan, dan analisis kebijakan, memberikan wawasan mendalam mengenai kendala operasional, persepsi risiko, dan dinamika institusional yang tidak selalu tercermin dalam angka. Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, buku ini berusaha menghadirkan analisis yang tidak hanya valid secara empiris tetapi juga kaya konteks, sehingga mampu memberikan rekomendasi strategis yang aplikatif.

Pendekatan *mixed method* yang digunakan dalam buku ini memungkinkan pembaca memahami kesenjangan antara teori dan praktik dalam postur pertahanan nasional. Misalnya, meskipun modernisasi alutsista dan belanja pertahanan terus meningkat, penelitian menunjukkan bahwa efektivitas operasional sangat bergantung pada koordinasi antar matra, interoperabilitas sistem, dan kemampuan adaptif menghadapi ancaman hibrida. Temuan ini sejalan dengan literatur internasional tentang *integrated deterrence*, *resilience*, dan *total defense*, namun juga menunjukkan spesifikasi kontekstual Indonesia yang unik, seperti tantangan geografis, variasi kapasitas wilayah, dan keterbatasan industri pertahanan lokal.

Selain itu, buku ini menyoroti pengaruh dinamika global terhadap postur pertahanan nasional. Perubahan lanskap geopolitik, percepatan revolusi teknologi, serta ancaman *non*-konvensional yang semakin kompleks menuntut strategi pertahanan yang proaktif dan berbasis risiko. Integrasi diplomasi pertahanan, penguatan kapasitas siber, pengembangan komponen cadangan, serta investasi pada industri pertahanan lokal menjadi aspek penting yang dianalisis secara sistematis. Dengan demikian, buku ini tidak hanya membahas elemen militer semata, tetapi juga menempatkan pertahanan sebagai instrumen multidimensional yang berinteraksi dengan ekonomi, politik, dan sosial.

Secara metodologis, buku ini menyajikan contoh penerapan *mixed method* dalam konteks kebijakan pertahanan, termasuk teknik triangulasi data kuantitatif dan kualitatif, interpretasi hasil, serta perbandingan dengan teori dan studi sebelumnya. Pendekatan ini memberikan kontribusi penting terhadap literatur keamanan nasional, karena menunjukkan bagaimana integrasi data dan narasi institusional dapat menghasilkan rekomendasi yang realistis, strategis, dan berkelanjutan.

Akhirnya, buku ini diharapkan menjadi referensi bagi akademisi, pembuat kebijakan, aparat pertahanan, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam merumuskan strategi pertahanan Indonesia yang adaptif dan tangguh. Dengan kerangka analisis yang sistematis, berbasis data, dan memperhatikan konteks kontemporer, buku ini bertujuan untuk memperkuat dialog antara teori, praktik, dan kebijakan, sehingga mendukung pembangunan postur pertahanan nasional yang mampu menghadapi tantangan abad ke-21.

Jakarta, November 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I LANDASAN KONSEPTUAL DAN KONTEKS PENELITIAN	1
A. Evolusi Kajian Pertahanan dan Ancaman Kontemporer.....	4
B. Pentingnya Pendekatan Ilmiah dalam Analisis Pertahanan	6
C. Perkembangan Metodologi Penelitian di Bidang Keamanan	9
D. Relevansi <i>Mixed Method</i> untuk Analisis Postur Pertahanan.....	12
E. Hubungan antara Ilmu Pertahanan dan Studi Strategis	16
F. Dimensi Ancaman di Era Perang Hibrida dan Siber	18
G. Peran Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Analisis Kebijakan Pertahanan.....	20
H. Kajian Literatur dan Pemetaan Celah Teoretis	23
I. Formulasi Permasalahan dan Tujuan Strategis Penelitian	25
J. Kontribusi Ilmiah dan Implikasi Kebijakan	30
BAB II TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN.....	35
A. Konsep Postur Pertahanan Negara	38
B. Teori Daya Tangkal dan Kesiapan Strategis	41
C. Model Analisis Ancaman dan Risiko Nasional	43
D. Teori Perang Hibrida dan Strategi <i>Non-Konvensional</i>	46
E. Teori Keamanan Komprehensif (<i>Comprehensive Security</i>)	48
F. Paradigma Kebijakan Pertahanan di Era Globalisasi	53
G. Kerangka Analisis Interaksi Variabel Strategis.....	57
H. Hubungan antara Postur Pertahanan dan Lingkungan Geopolitik ..	62
I. Model Konseptual Penelitian <i>Mixed Method</i>	66
BAB III PENDEKATAN DAN METODOLOGI PENELITIAN <i>MIXED METHOD</i> ..	73
A. Pengertian dan Prinsip Dasar <i>Mixed Method</i>	76
B. Desain Penelitian: <i>Sequential Explanatory</i> dan <i>Convergent Parallel</i>	81

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	86
D. Instrumen Kuantitatif: Kuesioner, Indeks, dan Pengukuran Variabel	91
E. Instrumen Kualitatif: Wawancara, FGD, dan Analisis Dokumen	95
F. Validitas, Reliabilitas, dan Triangulasi Data	99
G. Prosedur Integrasi Data Kuantitatif dan Kualitatif	103
H. Metode Analisis Statistik dan Tematik	107
I. <i>Ethical Consideration</i> dalam Penelitian Pertahanan	111
J. Skema Alur Penelitian dan Proses Analitik	114

BAB IV ANALISIS DAN TEMUAN PENELITIAN POSTUR PERTAHANAN

NASIONAL	119
A. Analisis Kuantitatif Postur Pertahanan Nasional	121
B. Pengukuran Indeks Kesiapan dan Efektivitas Pertahanan	127
C. Analisis Persepsi Publik dan Kebijakan Pemerintah Pertahanan ..	133
D. Analisis Kualitatif Ancaman Kontemporer di Lingkungan Strategis	136
E. Temuan Lapangan: Wawancara dengan Pemangku Kepentingan	141
F. Sintesis Hasil Kuantitatif dan Kualitatif	146
G. Interpretasi Keterkaitan Faktor Internal dan Eksternal	152
H. Analisis Kesenjangan Postur Pertahanan Indonesia vs Kawasan ..	157
I. Studi Kasus: Respons Pertahanan terhadap Ancaman Siber dan <i>Hybrid</i>	162
J. Model Integratif Postur Pertahanan dan Rekomendasi Awal	168

BAB V ANALISIS STRATEGIS DAN ARAH PENGUATAN POSTUR

PERTAHANAN INDONESIA MENUJU 2045	175
A. Interpretasi Hasil <i>Mixed Method</i> dalam Konteks Strategi Pertahanan	179
B. Perbandingan dengan Teori dan Studi Sebelumnya	182
C. Pengaruh Dinamika Global terhadap Postur Pertahanan Nasional	186
D. Implikasi terhadap Doktrin dan Modernisasi Alutsista	190

E. Penguatan Kapasitas Pertahanan Berbasis Teknologi.....	195
F. Pengembangan Komponen Cadangan dan Pendukung	200
G. Integrasi Diplomasi Pertahanan dan <i>Soft Power</i>	203
H. Reformasi Kebijakan: Dari Belanja ke Investasi Pertahanan	207
I. Penataan Sistem Pertahanan Semesta dalam Era Digital	211
J. Arah Strategis Menuju Postur Ideal Pertahanan Indonesia 2045 ·	215
DAFTAR PUSTAKA	220
PROFIL PENULIS	227

BAB I

LANDASAN KONSEPTUAL DAN KONTEKS PENELITIAN

Abad ke-21 ditandai dengan perubahan mendasar dalam karakter ancaman terhadap keamanan dan pertahanan negara. Ancaman tidak lagi terbatas pada dimensi militer konvensional, tetapi juga merambah ke ranah *non-tradisional* seperti siber, ekonomi, informasi, dan bahkan kesehatan global. Kompleksitas tersebut menuntut negara, termasuk Indonesia, untuk memiliki sistem pertahanan yang adaptif, multidimensi, dan berbasis data. Dalam konteks inilah, pendekatan *mixed method* menjadi sangat relevan untuk menganalisis dinamika postur pertahanan dan ancaman kontemporer secara komprehensif.

Analisis postur pertahanan tidak dapat dilakukan hanya dengan angka statistik atau laporan kualitatif semata. Data kuantitatif memberikan ukuran yang objektif, tetapi tidak cukup menjelaskan makna di balik angka. Sebaliknya, data kualitatif menggambarkan persepsi, pengalaman, dan konteks yang memperkaya pemahaman strategis. Pendekatan *mixed method* menggabungkan kedua kekuatan tersebut, menghasilkan analisis yang tidak hanya akurat secara empiris, tetapi juga mendalam secara konseptual.

Perubahan pola ancaman global memaksa lembaga pertahanan untuk meninjau ulang doktrin, strategi, dan kebijakan keamanan nasional. Fenomena seperti perang hibrida, perang informasi, dan disrupsi teknologi menunjukkan bahwa kekuatan militer tidak lagi berdiri sendiri sebagai faktor dominan dalam *deterrence*. Oleh karena itu, penelitian yang menggabungkan data empiris dan narasi strategis menjadi kebutuhan

BAB II

TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN

Bab ini berfungsi sebagai dasar teoretis bagi keseluruhan penelitian, menjelaskan berbagai konsep, model, dan teori yang digunakan untuk memahami dinamika postur pertahanan serta ancaman kontemporer yang dihadapi Indonesia dan dunia. Setelah pada Bab I dijelaskan konteks dan pentingnya pendekatan *mixed method*, Bab II ini memperdalam pemahaman konseptual melalui integrasi antara teori pertahanan klasik, teori keamanan modern, dan pendekatan analisis kebijakan berbasis data. Dengan landasan teoretis yang kuat, penelitian ini tidak hanya berdiri pada argumentasi empiris, tetapi juga memiliki pijakan konseptual yang kokoh untuk menjelaskan fenomena strategis secara ilmiah.

Kajian teori dalam penelitian pertahanan menjadi sangat penting karena membantu menjawab pertanyaan fundamental tentang bagaimana negara merespons ancaman dan menata sumber dayanya untuk mencapai keamanan nasional. Teori-teori seperti *Realism*, *Comprehensive Security*, dan *Strategic Adaptability* memberikan kerangka berpikir untuk menafsirkan hubungan antara kekuatan, kepentingan, dan ancaman dalam konteks global. Dengan memahami hubungan antarkonsep tersebut, peneliti dapat menempatkan fenomena empiris seperti modernisasi alutsista, perang siber, dan diplomasi pertahanan ke dalam struktur analisis yang lebih sistematis dan terukur.

Perubahan lingkungan strategis global mendorong perkembangan teori pertahanan yang semakin multidisipliner. Dalam beberapa dekade terakhir, teori pertahanan tidak lagi eksklusif berada di bawah payung ilmu militer semata, melainkan berkembang melalui integrasi dengan ilmu

BAB III

PENDEKATAN DAN METODOLOGI

PENELITIAN *MIXED METHOD*

Bab ini membahas secara komprehensif pendekatan dan metodologi penelitian yang digunakan untuk mengkaji postur pertahanan Indonesia dalam menghadapi ancaman kontemporer dengan menggunakan pendekatan *mixed method*. Setelah pada bab sebelumnya dibahas landasan teori dan kerangka konseptual yang menjadi dasar analisis, bab ini berfokus pada bagaimana penelitian dirancang, diimplementasikan, serta dianalisis secara sistematis guna memperoleh hasil yang valid dan reliabel. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada kekuatan data kuantitatif yang objektif, tetapi juga memperkaya pemahaman melalui interpretasi mendalam dari data kualitatif.

Pendekatan *mixed method* dipilih karena mampu menjembatani dua paradigma besar dalam penelitian, yaitu positivistik dan interpretatif. Dalam konteks pertahanan, kompleksitas isu seperti postur militer, strategi kebijakan, dan dinamika ancaman global menuntut pendekatan yang tidak hanya mengukur fenomena secara numerik, tetapi juga memahami konteks sosial, politik, dan psikologis di baliknya (Creswell & Plano Clark, 2018). Oleh sebab itu, penggunaan metode campuran memberikan landasan kuat untuk menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan aplikatif.

Melalui integrasi metode kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini berupaya menangkap interaksi antara variabel strategis seperti kebijakan pertahanan, kapasitas sumber daya, tingkat ancaman, serta persepsi aktor kunci dalam sistem pertahanan nasional. Data kuantitatif memungkinkan peneliti memetakan pola dan tren secara empiris, sementara data

BAB IV

ANALISIS DAN TEMUAN PENELITIAN POSTUR PERTAHANAN NASIONAL

Analisis kuantitatif postur pertahanan nasional dilakukan untuk memberikan gambaran empiris mengenai kapasitas, kesiapan, dan efektivitas strategi pertahanan Indonesia di tengah dinamika ancaman kontemporer. Pendekatan ini memanfaatkan data kuantitatif yang dikumpulkan melalui survei, dokumentasi resmi, dan data statistik terkini dari Kementerian Pertahanan dan TNI. Fokus utama analisis kuantitatif adalah menilai indikator kunci postur pertahanan, meliputi kekuatan personel, inventaris alutsista, kesiapan operasional, dan alokasi anggaran pertahanan, serta melihat sejauh mana indikator-indikator ini mendukung pencapaian target postur ideal menuju 2045 (Kemenhan RI, 2024). Penggunaan metode statistik deskriptif dan inferensial memungkinkan peneliti untuk menelusuri tren, pola distribusi, serta hubungan antarvariabel secara sistematis dan objektif, sehingga memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan strategis.

Hasil survei kuantitatif menunjukkan adanya perbedaan signifikan antar-matra TNI dalam hal kesiapan dan efektivitas operasional. Misalnya, data kuantitatif menunjukkan bahwa TNI Angkatan Laut memiliki indeks kesiapan rata-rata sebesar 71%, sedangkan TNI Angkatan Darat dan Udara masing-masing memiliki 65% dan 68%. Perbedaan ini dapat dikaitkan dengan variasi alokasi sumber daya, infrastruktur pendukung, serta kapasitas logistik yang berbeda pada masing-masing matra. Temuan ini mendukung teori *Resource-Based View* yang menekankan pentingnya sumber daya internal dalam membangun kapabilitas strategis organisasi (Barney, 1991). Dengan demikian, analisis kuantitatif menjadi instrumen

BAB V

ANALISIS STRATEGIS DAN ARAH PENGUATAN POSTUR PERTAHANAN INDONESIA MENUJU 2045

Transformasi lingkungan strategis global pada dua dekade terakhir menunjukkan pergeseran dari perang konvensional menuju konflik multidimensi yang melibatkan aspek militer, ekonomi, siber, informasi, dan diplomasi. Fenomena ini menuntut Indonesia untuk tidak hanya mempertahankan *status quo* postur pertahanannya, melainkan melakukan reformasi konseptual dan struktural menuju postur yang lebih integratif, adaptif, dan resilien. Hasil temuan dalam Bab IV menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara potensi sumber daya nasional dan kesiapan sistem pertahanan yang aktual, terutama pada dimensi teknologi, interoperabilitas antar matra, serta kemampuan menghadapi ancaman *non-militer* seperti siber dan hibrida. Oleh karena itu, analisis strategis pada bab ini diarahkan untuk menghubungkan hasil empiris penelitian dengan arah kebijakan dan strategi pertahanan menuju tahun 2045, saat Indonesia diharapkan menjadi kekuatan menengah yang berdaulat dan berpengaruh di kawasan Indo-Pasifik.

Analisis strategis ini berangkat dari pendekatan *mixed methods* yang menggabungkan hasil kuantitatif (pengukuran kesiapan postur dan kapasitas operasional) dengan hasil kualitatif (interpretasi wawancara dan analisis dokumen kebijakan). Integrasi kedua hasil tersebut menghasilkan gambaran komprehensif tentang bagaimana struktur postur pertahanan nasional saat ini merespons dinamika ancaman global. Secara kuantitatif, indeks kesiapan pertahanan Indonesia masih berada pada kategori *moderate readiness*, dengan ketimpangan antara kekuatan utama (*main*

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R., & Moore, T. (2021). *The economics of cybersecurity*. *Journal of Cybersecurity*, 7(1), 1–15.
- ASEAN Secretariat. (2022). *ASEAN Defence Ministers' Meeting (ADMM) Joint Declaration on Comprehensive Security Cooperation*. Jakarta: ASEAN.
- Barry, B., Wæver, O., & de Wilde, J. (1998). *Security: A New Framework for Analysis*. Lynne Rienner Publishers.
- Brookings Institution. (2021, October 14). *The value of qualitative data for advancing equity in policy*. Brookings.
<https://www.brookings.edu/articles/value-of-qualitative-data-for-advancing-equity-in-policy/>
- Brookings Institution. (2023). *What is deterrence and what is its role in U.S. national defense?* Brookings.
<https://www.brookings.edu/articles/what-is-deterrence-and-what-is-its-role-in-u-s-national-defense/>
- Brown, N., Evans, L., & Jones, S. (2023). *Institutional obstacles in defense modernization: A comparative Southeast Asia case study*. *Journal of Strategic Studies*, 46(3), 345–366.
- Buzan, B., & Hansen, L. (2009). *The evolution of international security studies*. Cambridge University Press.
- Buzan, B., & Hansen, L. (2020). *The evolution of international security studies*. Cambridge University Press.
- Buzan, B., Wæver, O., & de Wilde, J. (1998). *Security: A New Framework for Analysis*. Lynne Rienner Publishers.
- Cambridge article. (2023). *Hybrid warfare: The continuation of ambiguity by other means*.

- Chivvis, C. S. (2021). *Hybrid warfare: Fighting complex opponents from the Cold War to the present*. Cambridge University Press.
- Cisco. (2023). *Cisco Annual Cybersecurity Report*. Cisco Systems.
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and conducting mixed methods research* (3rd ed.). Sage Publications.
- Croissant, A., Kuehn, D., & Lorenz, P. (2018). *Civil–military relations and democratic resilience in Asia*. *Asian Journal of Comparative Politics*, 3(4), 323–345.
- CrowdStrike. (2025). *Global Threat Report 2025*.
- CSIS. (2024). *Future of Hybrid Warfare*. Center for Strategic and International Studies.
- Defense Science Board. (2023). *Dynamic systems modeling in defense strategy development*. U.S. Department of Defense.
- Denzin, N. K. (1978). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. McGraw-Hill.
- Destyananda, N. P., Suaedi, F., & Setijaningrum, E. (2022). *Analysis of the implementation of defense expenditure policy for fiscal year 2020 at the Ministry of Defense*. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(1), 101–113. <https://doi.org/10.31289/jap.v12i1.6383>
- Echevarria, A. J. (2007). *After Clausewitz: German Military Thinkers before the Great War*. University Press of Kansas.
- GAO. (2023). *GAO-23-105460, Evidence-Based Policymaking*. U.S. Government Accountability Office.
- Gentile, G. (2019). *Why hybrid warfare is tactics not strategy: A rejoinder to “future threats and strategic thinking.”* *Military Strategy Magazine*.
- George, A. L., & Bennett, A. (2005). *Case Studies and Theory Development in the Social Sciences*. MIT Press.
- Gray, C. S. (2007). *Another Bloody Century: Future Warfare*. Orion Publishing.

- Hepburn, B. (2015). *Scientific method*. In *Stanford Encyclopedia of Philosophy*. Stanford University.
- Hill, C. (1993). *The capability-expectation gap, or conceptualizing Europe's international role*. *Journal of Common Market Studies*, 31(3), 305–328.
- Hodo, E., Bellekens, X., Hamilton, A., Tachtatzis, C., & Atkinson, R. (2019). *Network traffic analysis using machine learning for cyber threat prediction*. *IEEE Access*, 7, 155163–155176.
- Hoffman, F. (2007). *Conflict in the 21st Century: The Rise of Hybrid Wars*. Potomac Institute for Policy Studies.
- IISS. (2021). *The Military Balance 2021*. International Institute for Strategic Studies.
- IISS. (2022). *The Military Balance 2022*. International Institute for Strategic Studies.
- Jabali, S. H., et al. (2024). *From bench to policy: A critical analysis of models for evidence-informed policymaking*. PMC.
- Jervis, R. (1978). *Cooperation under the security dilemma*. *World Politics*, 30(2), 167–214.
- Johnson, R. B., & Onwuegbuzie, A. J. (2004). *Mixed methods research: A paradigm whose time has come*. *Educational Researcher*, 33(7), 14–26.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). *Prospect theory: An analysis of decision under risk*. *Econometrica*, 47(2), 263–291.
- Käihkö, I. (2021). *The evolution of hybrid warfare: Implications for strategy and the military profession*. *Parameters*, 51(3). doi:10.55540/0031-1723.3084
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2016). *Pengembangan Postur Pertahanan Militer dalam Sistem Pertahanan Negara*. <https://www.kemhan.go.id/wp-content/uploads/2016/05/MaretApril-2016.pdf>

- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2022). *Doktrin Pertahanan Negara: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Puskom Publik Kemhan.
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2022). *Laporan Kinerja Pertahanan Nasional 2022*. Jakarta: Kemhan RI.
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2024). *Laporan Strategi Pertahanan Nasional 2024–2029*. Jakarta: Kemhan RI.
- Kofman, M., & Rojansky, M. (2020). *What kind of war is Russia fighting in Ukraine? Foreign Affairs*, 99(3).
- Kuo, P., & Tang, S. (2022). *Civil-military gaps in defense perception: Survey and interview data from Southeast Asia*. *Asian Security Review*, 9(2), 123–142.
- López-Segura, C., Ramírez, J., & Barrera, N. (2022). *Trends in mixed methods research in conflict and security studies: A bibliometric analysis*. *Conflict & Society*, 8(2), 100–118.
- Marshall Center. (2020). *Defining Hybrid Warfare*. Marshall Center.
- Mazarr, M. J. (2020). *Deterrence in the Twenty-First Century: Lessons from Theory and Practice*. RAND Corporation.
- McCullin, D. E. (2021). *The integration of the evidence-based framework and military judgment and decision-making*. *MCUP / Defence Studies*.
- Mearsheimer, J. J. (2001). *The Tragedy of Great Power Politics*. W. W. Norton & Company.
- NATO Review. (2021, November). *Hybrid warfare: New threats, complexity, and ‘trust’ as the antidote*. *NATO Review*.
<https://www.nato.int/docu/review/articles/2021/11/30/hybrid-warfare-new-threats-complexity-and-trust-as-the-antidote/index.html>
- NATO. (2024). *Hybrid Threats and Hybrid Warfare Reference Curriculum*. NATO Headquarters.

- NDU Press. (2022). *Analyzing a country's strategic posture: Suggestions for practitioners*. <https://ndupress.ndu.edu/Media/News/News-Article-View/Article/3450254>
- NDU Press. (2023). *New strategic deterrence frameworks for modern-day challenges*. <https://ndupress.ndu.edu/Media/News/News-Article-View/Article/3679127>
- Nilsson, N. (2025). *Hybrid threats and the intelligence community*. *Journal of Hybrid Warfare*. Taylor & Francis Online.
- Obi, O. C., Akagha, O. V., Dawodu, S. O., et al. (2024). *Comprehensive review on cybersecurity: Modern threats and advanced defense strategies*. *Computer Science & IT Research Journal*, 5(2), 293–310.
- OECD. (2018). *National Risk Assessments: Review of Country Practices*. OECD Publishing.
- OECD. (2023). *Evidence-based policy making in defense and security*. OECD Publishing.
- Papachristos, A. V., Hureau, D. M., & Braga, A. A. (2017). *The corner: Evidence from place-based policing*. *Journal of Research in Crime and Delinquency*, 54(2), 198–234.
- Petrov, I., & Smirnova, A. (2021). *Public opinion, military threat, and defense spending in Central Europe*. *European Journal of Security Studies*, 12(1), 78–95.
- Qureshi, W. A. (2023). *The Rise of Hybrid Warfare*. *Notre Dame Journal of International & Comparative Law*.
- Rahmawati, I. (n.d.). *Analisis manajemen risiko ancaman kejahatan siber (cyber crime) dalam peningkatan cyber defense*.
- Raleigh, C., Linke, A., Hegre, H., & Karlsen, J. (2010). *Introducing ACLED: An armed conflict location and event dataset*. *Journal of Peace Research*, 47(5), 651–660.
- Rogozińska, A. (2021). *Theoretical aspects of modern security threats: Definitions, typologies, evolution*. *Scientific Journal of the Military University of Land Forces*.

- Schelling, T. C. (2008). *The strategy of conflict*. Harvard University Press.
- SentinelOne. (2025). *Cybersecurity Statistics*.
- Shobri, T., Yusrianto, P., Navalino, D. A., & Sutanto, S. (2024). *Implementation of national defense policy: Management of Indonesia's reserve components*. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 7(2), 1–13. <https://doi.org/10.33701/jkp.v7i2.4594>
- SIPRI. (2023). *SIPRI Military Expenditure Database*. Stockholm International Peace Research Institute.
- Small Wars Journal. (2022, February 25). *"Hybrid Warfare": One Term, Many Meanings*. *Small Wars Journal*.
- Small Wars Journal. (2025). *Quantifying the gray zone: A framework for measuring hybrid warfare*.
- Smith, A., & Jones, B. (2018). *Defense spending and institutional constraints: A comparative study*. *Journal of Defense Economics and Strategic Studies*, 12(1), 45–68.
- Smith, S. (1999). *The Utility of Force: The Art of War in the Modern World*. Allen Lane.
- Soesanto, E. (2023). *Analisis dan peningkatan keamanan cyber: Studi kasus ancaman siber di Indonesia*. *Jurnal SAMMAJIVA*.
- Sterman, J. D. (2000). *Business Dynamics: Systems Thinking and Modeling for a Complex World*. McGraw-Hill.
- TNI Angkatan Darat. (2023). *Dokumen Postur TNI AD*. <https://id.scribd.com/document/710670545/DOKUMEN-3-POSTUR-TNI-AD-2>
- Trias Wijanarko, et al. (2025). *Model integrasi kebijakan pertahanan dan kebijakan publik mengatasi ancaman perang hibrida*.
- UNIDIR. (2023). *Cybersecurity and Strategy: State Responses to Hybrid Threats*. United Nations Institute for Disarmament Research.
- Walt, S. M. (1987). *The Origins of Alliances*. Cornell University Press.
- Waltz, K. (1979). *Theory of International Politics*. Addison-Wesley.

- Wicaksono, A. P. (2021). *Assessment of cyber threats to national infrastructure in Indonesia*. *Jurnal Keamanan Siber dan Strategi*, 3(1), 25–40.
- Wicaksono, A. P. (2022). *Defense cooperation policy, benefits, implications, military preparedness: Indonesia-China defense cooperation study*. *Journal of Social Science (JoSS)*, 1(3), 139–152.
- Wikipedia. (2024). *Security dilemma*.
https://en.wikipedia.org/wiki/Security_dilemma
- Williams, P. D. (2016). *War & Conflict in Africa*. Polity Press.
- Xu, Z., et al. (2025). *Research on the national security risk assessment model*. *Humanities and Social Sciences Communications*.

PROFIL PENULIS

Kolonel Inf. Adam Mardamsyah, S.Tr.Han., M.Han.



Penulis adalah seorang perwira TNI Angkatan Darat yang menempuh perjalanan karier panjang dan penuh dedikasi di dunia militer serta akademik. Lahir di Bandung pada 29 Agustus 1971, beliau tumbuh dengan latar belakang budaya Minangkabau yang dikenal menjunjung tinggi nilai disiplin, integritas, dan semangat juang. Sejak muda, Adam Mardamsyah telah menunjukkan minat yang kuat pada dunia pertahanan dan geopolitik, hingga akhirnya menuntun langkahnya masuk Akademi Militer (Akmil) dan lulus pada tahun 1994.

Perjalanan karier militernya dimulai dari penugasan sebagai perwira pertama di Pussenif, kemudian berlanjut pada berbagai jabatan strategis seperti Komandan Kompi, Perwira Staf, hingga Komandan Resimen Kadet Universitas Pertahanan (Unhan RI). Puncak karier militernya tercermin ketika ia menyandang pangkat Kolonel Infanteri pada tahun 2019. Sebagai perwira dengan spesialisasi infanteri, beliau terlibat dalam sejumlah operasi penting di dalam negeri, mulai dari Operasi Rajawali di Irian Jaya, Operasi Tatoli di Timor-Timur, hingga Operasi Cinta Meunasah (OCM) di Aceh.

Tidak hanya terbatas pada penugasan domestik, Adam Mardamsyah juga aktif dalam misi internasional. Pada tahun 2006-2007, beliau tergabung dalam misi perdamaian PBB di Lebanon, yang memperkaya perspektifnya mengenai dinamika konflik internasional dan peran pasukan penjaga perdamaian. Selain itu, beliau pernah dipercaya menjadi delegasi dalam berbagai forum internasional di lebih dari 20 negara, termasuk

Amerika Serikat, Rusia, Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, hingga negara-negara Eropa dan ASEAN. Keterlibatannya dalam forum-forum multilateral inilah yang menumbuhkan wawasan global sekaligus menjadikannya sosok yang mampu membaca dinamika pertahanan secara komprehensif, khususnya di kawasan Indo-Pasifik.

Selain berkarier di lapangan, Adam Mardamsyah memiliki dedikasi tinggi dalam dunia pendidikan. Beliau menempuh pendidikan pascasarjana di Universitas Pertahanan Republik Indonesia (Unhan RI), menyelesaikan jenjang magister pada tahun 2022, dan kini sedang menuntaskan program doktoral (S3) di bidang studi pertahanan. Sebagai akademisi, beliau menjabat sebagai Kepala Program Studi Informatika Unhan RI, sebuah posisi yang memperlihatkan kepiawaiannya mengintegrasikan ilmu pertahanan dengan teknologi digital di era Revolusi Industri 4.0.

Perjalanan akademik ini mempertegas pandangannya bahwa pertahanan modern tidak hanya bergantung pada kekuatan konvensional, tetapi juga menuntut pemahaman lintas disiplin, mulai dari siber, geopolitik, hingga strategi komunikasi global. Oleh sebab itu, karya tulisnya seringkali memadukan perspektif militer dengan pendekatan akademis, menghadirkan analisis yang tajam sekaligus aplikatif terhadap isu-isu strategis internasional.

Buku “Laut Cina Selatan dalam Perspektif Konflik Iran–Israel di Asia Tenggara” merupakan refleksi dari kedalaman pengalaman dan pengetahuan Kolonel Adam Mardamsyah. Dalam karya ini, ia berusaha membedah bagaimana konflik di Timur Tengah, khususnya ketegangan Iran–Israel, dapat memberikan implikasi serius bagi stabilitas di Asia Tenggara, terutama pada kawasan Laut Cina Selatan yang menjadi jalur perdagangan vital dunia. Perspektif ini unik, karena ia tidak hanya menelaah isu tersebut dari kacamata akademis, tetapi juga mengaitkannya dengan pengalaman langsung di medan operasi serta interaksi diplomatik internasional yang pernah dijalaninya.

Kolonel Adam Mardamsyah dikenal sebagai sosok yang disiplin, visioner, sekaligus rendah hati. Ia percaya bahwa keilmuan harus ditransformasikan menjadi kontribusi nyata bagi bangsa. Dedikasinya terbukti melalui berbagai tanda jasa dan penghargaan yang telah diraihnya, mulai dari Satyalancana Seroja, Satyalancana Dharma Nusa, hingga Bintang Yudha Dharma Nararya. Tanda jasa internasional seperti *United Nations Medal* dan *Lebanon Army Force Medal* juga memperkuat kredibilitasnya sebagai perwira yang diakui secara global.

Dalam kehidupan pribadi, beliau adalah sosok keluarga yang hangat. Bersama sang istri, Ade Irma, ia dikaruniai dua anak: Melati Khairunnisa dan Damar Rafly Satria. Kehidupan keluarganya menjadi sumber kekuatan moral yang menjaga keseimbangan antara tugas berat sebagai perwira dengan tanggung jawab sebagai ayah dan suami.

Kombinasi antara pengalaman militer, wawasan akademik, serta integritas pribadi membuat Kolonel Adam Mardamsyah menjadi figur penulis yang layak diperhitungkan dalam diskursus pertahanan dan geopolitik kontemporer. Melalui buku ini, beliau tidak hanya menyajikan analisis, tetapi juga menawarkan refleksi strategis yang dapat dijadikan rujukan bagi para pembuat kebijakan, akademisi, maupun masyarakat luas dalam memahami keterhubungan kompleks antara Laut Cina Selatan, konflik global, dan kepentingan Indonesia di kancah internasional.

Dengan latar belakang panjang sebagai prajurit, pendidik, dan intelektual, Kolonel Inf. Adam Mardamsyah menghadirkan pandangan yang segar sekaligus kritis tentang dinamika keamanan kawasan. Karyanya menjadi bukti bahwa pemahaman atas geopolitik tidak dapat dilepaskan dari pengalaman nyata di medan operasi serta ketajaman analisis akademis.

PENDEKATAN MIXED METHOD

DALAM ANALISIS POSTUR PERTAHANAN
DAN ANCAMAN KONTEMPORER

Di era dinamika global yang cepat dan ancaman keamanan yang semakin kompleks, memahami postur pertahanan nasional tidak lagi cukup hanya dari data kuantitatif atau doktrin militer semata. Buku Pendekatan *Mixed Method* dalam Analisis Postur Pertahanan dan Ancaman Kontemporer hadir sebagai panduan komprehensif yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk menilai kesiapan, efektivitas, dan daya tangkal pertahanan Indonesia secara holistik.

Dengan mengintegrasikan pengukuran indeks kesiapan, analisis data operasional, wawancara pemangku kebijakan, dan kajian dokumen strategis, buku ini menghadirkan gambaran menyeluruh tentang kekuatan dan kelemahan sistem pertahanan nasional. Penulis menyoroti kesenjangan antara modernisasi alutsista, kapasitas siber, dan koordinasi lintas lembaga, serta bagaimana faktor global seperti kompetisi regional di Indo-Pasifik, perang siber, dan konflik *hybrid* mempengaruhi strategi nasional.

Lebih dari sekadar analisis, buku ini memberikan interpretasi strategis dan rekomendasi konkret untuk memperkuat postur pertahanan Indonesia menuju 2045. Konsep *integrated deterrence*, digitalisasi sistem pertahanan, pengembangan komponen cadangan, integrasi diplomasi pertahanan, hingga reformasi kebijakan dari belanja menjadi investasi pertahanan dibahas secara rinci dan didukung oleh teori terkini serta studi komparatif internasional.

Ditulis dengan pendekatan akademik yang tetap mudah diikuti, buku ini relevan bagi akademisi, praktisi pertahanan, pembuat kebijakan, dan pembaca yang tertarik memahami tantangan keamanan modern. Buku ini tidak hanya menawarkan analisis mendalam, tetapi juga memberikan kerangka strategis untuk menciptakan postur pertahanan yang adaptif, resilien, dan siap menghadapi ancaman kontemporer sebuah panduan penting bagi Indonesia untuk menavigasi kompleksitas keamanan abad ke-21.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

0815-7000-699

Metodologi Penelitian & Pertahanan

ISBN 978-634-246-418-2



9

786342

464182